

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

Mei Satria Sipayung¹, Hotlan ButarButar², Tiur Rajagukguk³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
meisipayung03@gmail.com, hotlanpenara@gmail.com, justilira@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel independen (X) terdiri dari Profitabilitas yang diprosiksa dengan Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan yang diprosiksa dengan Logaritma Natural (LN), Pertumbuhan Asset yang diprosiksa dengan Growth Opportunity (AG) dan Struktur Modal yang diprosiksa dengan Debt to Equity Ratio Growth serta variabel dependen (Y). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria dan proses pengolahan data yang ditetapkan, maka ditetapkan 38 perusahaan sektor barang konsumen primer yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan, growth opportunity, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan, variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, growth opportunity, dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal

1. Latar Belakang

Struktur modal merupakan keputusan strategis dalam manajemen keuangan yang berperan penting dalam menentukan keberlangsungan dan nilai perusahaan. Pemilihan kombinasi pendanaan yang tepat antara ekuitas dan utang akan mempengaruhi kinerja keuangan dan persepsi investor terhadap perusahaan. Namun, dalam praktiknya, struktur modal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, tetapi juga oleh prospek pertumbuhan (*growth opportunity*) dan struktur kepemilikan. Fenomena yang terjadi di sektor barang konsumsi primer menunjukkan adanya ketidakkonsistensi antara tingkat profitabilitas dan penggunaan utang yang tercermin dalam debt to equity ratio (DER). Beberapa penelitian terdahulu pun menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konklusif, baik dari sisi pengaruh positif maupun negatif antar variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, growth opportunity dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal, dengan mengambil sampel perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2023.

Struktur Modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan, (Riyanto, 2019). Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba Kasmir, (2019). Widiastari dan Yasa (2019:89) menyebutkan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. *Growth Opportunity* adalah peluang pertumbuhan yang tinggi rendahnya suatu perusahaan di masa depan yang dapat menentukan keputusan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, (Hermuningsih, 2019: 52)

Struktur kepemilikan atau *ownership structure* merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance* yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan mencerminkan besarnya persentase kepemilikan

saham dari seluruh saham yang ada dalam perusahaan, serta mencerminkan keputusan yang dibuat oleh pihak yang memilih saham perusahaan tersebut (Petta dan Tarigan, 2019). Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan analisis pengaruh variabel-variabel ini terhadap Struktur Modal. Wilhemma, A., dan N. P. Durya. (2022) menyatakan hasil bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. *Growth Opportunity* dan Struktur Kepemilikan memperkuat pengaruh bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer merupakan salah satu sektor yang menjadi tulang punggung perekonomian karena menyediakan kebutuhan dasar yang selalu dibutuhkan dan memberikan stabilitas baik bagi konsumen maupun investor, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), dan data yang berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 yang berjumlah 86 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di BEI Periode tahun 2020-2023 yang diakses pada website www.idx.co.id.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 38 yang dijadikan sebagai sampel. Kriteria yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
	Populasi Penelitian Perusahaan Yang Tergolong Dalam Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023	86
1.	Kriteria 1: Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang tidak berturut-turut Mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Konsisten selama periode 2020–2023	(18)
2.	Kriteria 2: Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang tidak berturut-turut menghasilkan laba selama periode 2020–2023	(30)
	Jumlah Sampel Penelitian	38
	Jumlah Pengamatan Penelitian (38 x 4 tahun)	152

Berdasarkan tabel 1 diperoleh sebanyak 38 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah observasi data penelitian adalah sebanyak 4 tahun (2020-2023) dikalikan dengan 38 perusahaan yang telah memenuhi kriteria, sehingga total pengamatan adalah sebanyak 152 observasi data yang siap untuk diuji.

2.3 Defenisi Operasionalisasi

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal. Adapun indikator pengukuran yang digunakan yaitu *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya. Nilai DER tinggi berarti, semakin tinggi jumlah dana dari luar yang dijamin dengan jumlah modal sendiri, Kasmir (2019)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rasio Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Kasmir, (2019)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktal aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya, Widiastari dan Yasa (2019).

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

Tingkat pertumbuhan dapat dihitung dengan menggunakan persentase kenaikan total aset perusahaan. Perkembangan dan pertumbuhan tersebut akan menunjukkan kepada investor untuk melakukan investasi (Widayanthi dan Sudiartha, 2019)

$$AG = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}} \times 100\%$$

Struktur kepemilikan dan pengendalian merupakan akar penyebab masalah keagenan, sehingga dalam hal ini dituntut suatu peran yang lebih aktif dari para pemilik perusahaan, Hery (2019)

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Seluruh Saham Yang Dimiliki Perusahaan}} \times 100\%$$

2.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, menggunakan Teknik analisis SPSS26. Teknik analisis SPSS 26 dipilih karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat menampilkan informasi data yang lengkap dan akurat, termasuk penjelasan missing data. Menurut Sugiyono (2019:147) "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah tekumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umumatau generalisasi".

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil statistik deskriptif dengan *software* SPSS versi 26 dari masing-masing variabel dalam penelitian ini, pada tabel 4.1:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	152	-2.27	2.07	-.2686	.97969
X ₁	152	-3.61	4.71	1.8968	1.09701
X ₂	152	2.68	3.43	3.0339	.25715
X ₃	152	.00	.80	.5176	.09219
X ₄	152	1.90	4.73	4.5237	.34715
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

3.1.2 Pengujian Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

• **Kolmogorov Smirnov**

Hasil pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dan statistik dapat dilihat pada uraian penjelasan di bawah:

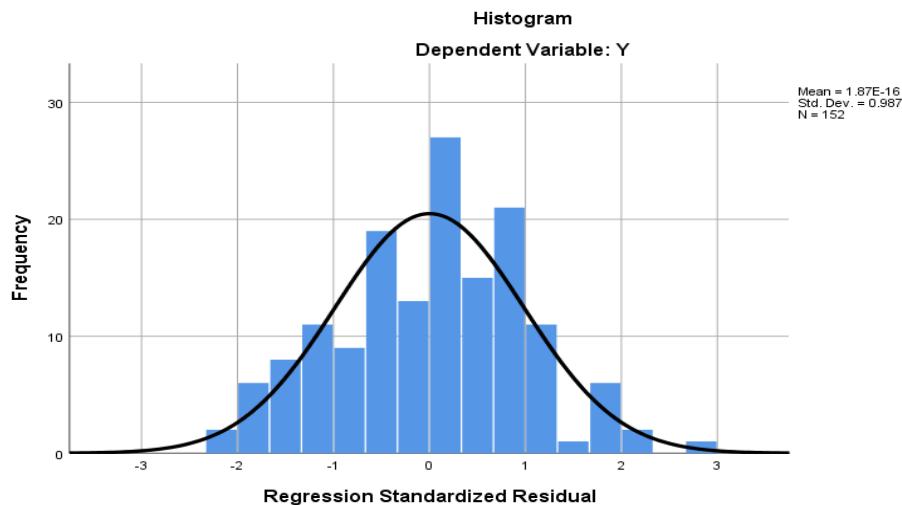
Tabel 3. Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	152
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.94292696
Most Extreme Differences	
Absolute	.058
Positive	.041
Negative	-.058
Test Statistic	.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 3, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal.

• **Histogram**

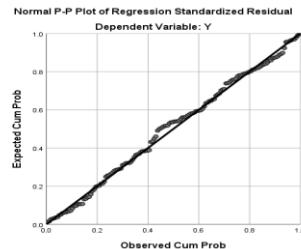


Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 1. Grafik Histogram

Dari Gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

• **Normal Probability Plot**



Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 2. Normal Probability Plot

Pada Gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonalhal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Pengujian Multikolinieritas

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Tolerance	Collinearity Statistics	
	VIF		
1	X ₁	.974	1.027
	X ₂	.906	1.103
	X ₃	.954	1.048
	X ₄	.924	1.082

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Seluruh nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

c. Pengujian Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

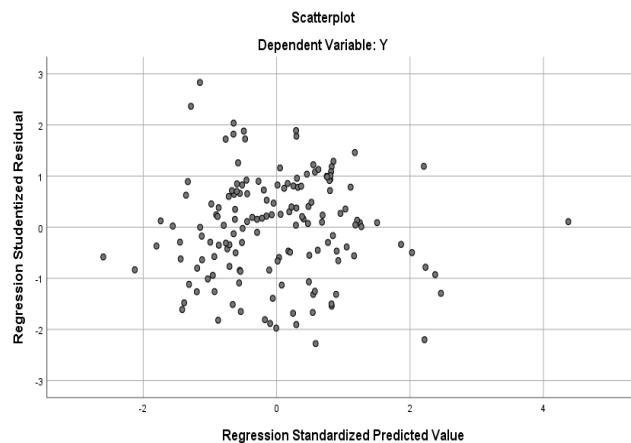
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1	(Constant)	1.562
	X ₁	1.726
	X ₂	-2.131
	X ₃	.437
	X ₄	.243

a. Dependent Variable: abs_res2

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Seluruh nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas grafik scatterplot dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Gambar 3. Scatterplot

Berdasarkan Gambar 3, hasil *output* gambar secara *scatterplot*, didapat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas diatas tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Pengujian Autokolerasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 diperoleh hasil uji normalitas setelah transformasi data pada:

Tabel 6. Hasil Uji Autokolerasi

Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		.271 ^a	.074	.048	.95567	.855

a. Predictors: (Constant), X₄, X₃, X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Dengan kriteria pengujian adalah dU < d < (4-dU), hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW (0,855). Pengujian yang dilakukan memiliki ketentuan nilai -2<DW<+2. Hasil DW dalam penelitian ini berada diantara -2<0,855<2. Sehingga, peneliti menyimpulkan tidak ditemukan adanya autokorelasi pada model regresi.

3.1.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam regresi linier berganda, hubungan antara variabel dependen dan variabel independen diasumsikan linier.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	
1	(Constant)	.784	1.719	
	X ₁	-.200	.072	-.224
	X ₂	-.435	.318	-.114
	X ₃	.616	.864	.058
	X ₄	.073	.233	.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 7, diketahui pada *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus berikut:

$$\text{DER} = 0,784 - 0,200 \text{ ROA} - 0,435 \text{ LnAset} + 0,616 \text{ Size} + 0,073 \text{ KI}$$

Berdasarkan pada penjelasan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α) sebesar 0,784, artinya jika tidak ada nilai variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity* dan Struktur Kepemilikan maka nilai variabel Struktur Modal sebesar 0,784.
2. Koefisien regresi Profitabilitas (X₁) sebesar -0,200, artinya jika variabel Profitabilitas meningkat 1 satuan maka Struktur Modal akan meningkat sebesar -0,200 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (X₂) sebesar 0,435, artinya jika variabel Ukuran Perusahaan meningkat 1 satuan maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 0,435 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. Koefisien regresi *Growth Opportunity* (X₃) sebesar 0,616, artinya jika variabel *Growth Opportunity* meningkat 1 satuan maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 0,616 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.
5. Koefisien regresi Struktur Kepemilikan (X₄) sebesar 0,073, artinya jika variabel Struktur Kepemilikan meningkat 1 satuan maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 0,073 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.456	.649
	X ₁	-2.789	.006
	X ₂	-1.370	.173
	X ₃	.713	.477
	X ₄	.312	.756

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji parsial diatas, maka dapat dilihat beberapa hal dibawah ini diantaranya adalah bahwa:

1. Pada Variabel Profitabilitas diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,789 > t_{tabel} = 1,97623$, dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. H_0 ditolak H_1 diterima jadi dapat disimpulkan secara parsial Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Pada Variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai $t_{hitung} = -1,370 < t_{tabel} = 1,97623$, dan nilai signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$. H_0 diterima H_2 ditolak jadi dapat disimpulkan secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Pada Variabel *Growth Opportunity* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,713 < t_{tabel} = 1,97623$, dan nilai signifikansi sebesar $0,477 > 0,05$. H_0 diterima H_3 ditolak jadi dapat disimpulkan secara parsial *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Pada Variabel Struktur Kepemilikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,312 < t_{tabel} = 1,97623$, dan nilai signifikansi sebesar $0,756 > 0,05$. H_0 diterima H_4 ditolak jadi dapat disimpulkan secara parsial Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 9. Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.674	4	2.669	2.922
	Residual	134.256	147	.913	
	Total	144.930	151		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₄, X₃, X₁, X₂

Pada Tabel 9, nilai F_{hitung} sebesar 2,922 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,43. Dengan df pembilang = 4, dan df penyebut = 147 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut ini:

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.074	.048	.95567

a. Predictors: (Constant), X₄, X₃, X₁, X₂

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2025 (data diolah dengan SPSS 26)

Pada Tabel 10, diperoleh nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R-Square* sebesar 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan struktur kepemilikan mampu

menjelaskan struktur modal sebesar 4,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada variabel profitabilitas terhadap struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $-2,789 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1.97623.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar sebesar $0,173 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $-1,370 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1.97623.

3. Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian pada variabel *growth opportunity* terhadap struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,477 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $0,713 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1.97623.

4. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian pada variabel struktur kepemilikan terhadap struktur modal diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,756 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar $0,312 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1.97623.

5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada uji simultan atau uji F statistik dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa antara profitabilitas, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan DER pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Y).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan berdasarkan uji secara parsial Profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal, *Growth Opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan uji secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, dan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif secara signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil analisis nilai *Adjusted R²* sebesar 0,048 atau sama dengan 4,8% yang berarti variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, dan Struktur Kepemilikan dapat mempengaruhi Struktur Modal sebesar 4,8%, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

- Hermuningsih, S. (2019). *Pengantar Pasar Modal Indonesia* (Edisi 2). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://www.pln.co.id> diakses pada tanggal (27 Maret 2019).
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). *Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Business Accounting Review*, 5(2), 625–636.
- Riyanto. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: IRDH.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Suryati, Fajrida, dkk. 2020. —*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*. || *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(1): 627–36.
- Syafril. dkk., (2021). “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern*

- (*Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*)” Land Journal 2(2):1–14. doi: 10.47491/landjurnal.v2i2.1274.
- Widayanthi, N. M. D. G., & Sudiartha, G. M. (2019). *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Manajemen, 7(4), 2196-2225.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>.
- Wilhemma, A., dan N. P. Durya. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Esate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. Accounting Cycle Journal, 3(1), 2721-6578.
- Wilhemma, A., dan N. P. Durya. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Esate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*. Accounting Cycle Journal, 3(1), 2721-6578.